

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan dan kecerdasan sangat dipengaruhi oleh status gizi yang baik. Status gizi yang baik dapat dicapai salah satunya dengan menjaga pola makan sesuai dengan pesan gizi seimbang yaitu cukup konsumsi buah dan sayur. Saat ini banyak sekali anak usia sekolah yang jarang mengkonsumsi buah dan sayur dan cenderung tidak menyukai buah dan sayur karena faktor pengetahuan (Sulistyoningsih 2011).

Beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan kurangnya konsumsi buah dan sayur, padahal Indonesia termasuk negara dengan kekayaan buah dan sayur yang sangat melimpah dan mudah didapatkan. Menurut Depkes (2013) penduduk berumur lebih dari 10 tahun yang kurang mengkonsumsi buah dan sayur adalah 96,4%. Analisis lanjut yang dilakukan oleh survei makanan individu (SKMI) tahun 2014 menyatakan bahwa 98,4% anak adalah umur tertinggi yang kurang mengkonsumsi buah dan sayur (Hermina dan Prihatini, 2016).

Menurut WHO (2015), kurangnya konsumsi buah dan sayur dapat menyebabkan obesitas, diabetes, hipertensi, tekanan darah tinggi, kanker, sariawan yang terjadi karena kurangnya asupan vitamin c dan kurangnya penglihatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang diakibatkan karena kurangnya konsumsi vitamin A. Rendahnya konsumsi buah dan sayur pada anak bisa disebabkan karena kelompok makanan tersebut kurang disukai oleh anak, juga dipengaruhi dengan rasa, tekstur, dan warna dari buah dan sayur itu sendiri (Kusumawati, dkk 2017).

Mengkonsumsi sayur dan buah sangat penting, terutama pada anak usia sekolah, karena kandungan zat gizi yang berada di dalam buah dan sayur seperti serat, vitamin dan mineral dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan dan sangat bermanfaat untuk memenuhi sumber kebutuhan gizi yang baik. Selain itu

buah dan sayur yang kaya akan serat dapat mengurangi risiko sulit buang air besar dan kegemukan (Madanija 2015)

Perlunya peningkatan konsumsi buah dan sayur dapat diupayakan dengan inovasi pembelajaran. Salah satunya menggunakan media promosi kesehatan, dalam promosi kesehatan, media digunakan sebagai sarana yang menciptakan suasana yang kondusif pada perubahan perilaku yang berdampak positif pada kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang di sesuaikan pada sasaran. Metode belajar seperti leaflet, poster, komik, dan video sering di pakai sebagai praktik promosi kesehatan (Notoatmodjo 2005).

Menurut (Arip 2015) komik adalah salah satu bentuk gambar yang mengungkapkan karakter dan memerankan cerita yang berurutan dan berhubungan dengan gambar yang dibuat untuk membuat pembaca terhibur. Penggunaan komik dalam media pembelajaran dapat merangsang motivasi dan ketertarikan siswa pada suatu konteks bahasan yang sulit dimengerti, membangun pemahaman dan memperpanjang daya ingat. (Wahyuningsih, 2011).

Penelitian yang dilakukan (Sri Handayani 2010) menyebutkan bahwa, perlakuan media komik lebih efektif bila dibandingkan dengan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang gaya hidup sehat. Komik bisa mempengaruhi anak untuk mempunyai kemauan untuk membaca dan mengingat pesan dari isi komik tersebut, dan bahkan dapat menceritakan apa yang ia baca dengan bahasanya sendiri. Penelitian yang mengembangkan media komik sebagai edukasi guna meningkatkan konsumsi buah dan sayur belum umum di gunakan, sedangkan komik itu sendiri memiliki kelebihan daya tarik dari segi karakteristik gambar, desain, warna dan lain-lain.

Hasil wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri Kepatihan 01 Jember, belum pernah diadakan penyuluhan dengan menggunakan media edukasi komik tentang buah dan sayur sebelumnya dan melihat prevalensi konsumsi buah dan sayur anak usia sekolah yang kurang di indonesia, Oleh karena itu penelitian

mengenai pengembangan media edukasi komik tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur akan dilakukan di SD Negeri Kepatihan 01 Jember. .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan yaitu “Bagaimana mengembangkan komik tentang buah dan sayur sebagai upaya edukasi gizi pada anak usia sekolah di SD Negeri Kepatihan 01 Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan komik tentang buah dan sayur sebagai media edukasi pada anak usia sekolah di SD Negeri Kepatihan 01 Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pelajar dan guru terhadap media komik buah dan sayur sebagai upaya edukasi gizi pada anak sekolah di SD Negeri Kepatihan 01 Jember
- b. Membuat *prototype* komik tentang buah dan sayur sebagai upaya edukasi gizi pada anak sekolah dasar di SD Negeri Kepatihan 01 Jember
- c. Mengetahui serta mendeskripsikan hasil uji validasi serta uji coba media komik tentang buah dan sayur sebagai upaya edukasi gizi pada anak usia sekolah di SD Negeri Kepatihan 01 Jember.
- d. Mengetahui dan mendeskripsikan pengetahuan siswa setelah diberikan media komik tentang buah dan sayur sebagai upaya edukasi gizi pada anak usia sekolah di SD Negeri Kepatihan 01 Jember.
- e. Menghasilkan media komik tentang buah dan sayur sebagai upaya edukasi gizi pada anak sekolah dasar di SD Negeri Kepatihan 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengalaman dan ketrampilan serta pengaplikasian ilmu yang telah diterima oleh peneliti dalam mengembangkan media komik tentang buah dan sayur sebagai edukasi gizi pada anak usia sekolah di SD Negeri Kepatihan 01 Jember

1.4.2 Manfaat bagi anak usia sekolah di SD Negeri Kepatihan 01 Jember

Diharapkan pengembangan media komik tentang buah dan sayur dapat digunakan sebagai upaya edukasi gizi, sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengkonsumsi buah dan sayur.

1.4.3 Manfaat bagi institusi penelitian

Manfaat bagi institusi penelitian yaitu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Politeknik Negeri Jember khusus di program studi Gizi Klinik.